

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah DKI Jakarta yang melibatkan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2021/2022 yang beralamat di Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini jangka waktu yang dibutuhkan yakni selama satu bulan terhitung dari bulan April 2022 sampai dengan Juni 2022. Hal tersebut mengenai pengumpulan data dan pengelolaan data serta menyinambungkan laporan penulisan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian survei. Penelitian kuantitatif dapat dengan mudah diartikan sebagai penelitian yang menggunakan data yang berisi angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dirancang secara sistematis dalam bentuk data numerik dan bertujuan untuk membangun hubungan sebab akibat antara variabel dalam suatu populasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono dalam (Haryana, 2020) metode survei diaplikasikan untuk mendapatkan data primer dari suatu tempat secara alami, dalam studi penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain penyebaran kuesioner, pemberian tes, dan melakukan wawancara terstruktur.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung antara variabel bebas yaitu literasi ekonomi (X1), gaya hidup (X2) dan *self-control* (X3) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif (Y).

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah abstraksi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas, lalu peneliti memiliki spesifik tertentu untuk dipelajari kemudian hasilnya diberi kesimpulan (Anifah, 2020). Menurut Burhan dalam (Syafnidawaty, 2020), populasi juga dapat diartikan seluruh subjek penelitian di alam semesta yang berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap perilaku, dan subjek tersebut dapat dijadikan sebagai sumber penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa S1 fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 2.254 mahasiswa .

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Wati, 2020) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan kuantitas yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selain itu menurut Arikunto dalam (Syafnidawaty, 2020) sampel digunakan sebagai bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan *Simple Random Sampling*. Meskipun diambil secara acak, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang adil dan sama agar terpilih untuk mengikuti sampel.

Mahasiswa S1 fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun ajaran 2021/2022 semester 115 merupakan objek sampel peneliti. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*. Adapun rumus *Slovin* yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai Presisi (0,1)

Berdasarkan rumus yang diuraikan tersebut, maka jumlah sampel (n) yang diperoleh dari penelitian ini yakni:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2554}{2554 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2554}{26,54}$$

$$n = 96,23$$

Jadi, berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* yang akan digunakan peneliti sebagai sampel adalah 96,23 yang dibulatkan menjadi 97 mahasiswa. .

Tabel 3.1 Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022 Semester 115

No	Nama Program Studi	Jenjang
1	Pendidikan Ekonomi	S1
2	Manajemen	S1
3	Akuntansi	S1
4	Pendidikan Bisnis	S1
5	Pendidikan Administrasi Perkantoran	S1
6	Bisnis Digital	S1

3.4 Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrument pada penelitian ini mengarah kepada indikator yang terdapat pada kisi kisi instrumen. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu literasi ekonomi (X1), gaya hidup (X2), dan *self-control* (X3). mempengaruhi terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif (Y). Berikut penjelasan dalam instrument penelitian untuk mengukur variabel tersebut:

1. Perilaku Konsumtif

a. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan dalam mengkonsumsi produk berupa barang atau jasa dalam jumlah besar untuk memenuhi hasrat kesenangan tanpa adanya pertimbangan yang matang.

b. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif adalah perilaku dalam mengkonsumsi suatu barang yang tidak berdasarkan pertimbangan yang rasional, sehingga memiliki gaya mengkonsumsi tanpa batas untuk memenuhi keinginan semata tanpa memperhatikan kebutuhan.

c. Kisi- kisi Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner dengan bentuk skala *likert* yaitu poin (1) sangat tidak setuju, poin (2) tidak setuju setuju, poin (3) ragu ragu, poin (4) setuju dan poin (5) sangat setuju. Untuk mengisi setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner, responden dapat memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang disediakan. Berikut merupakan kisi kisi instrument penelitian perilaku konsumtif :

Tabel 3.2 Kisi kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Uji Final
1	Membeli karena iming iming hadiah	1	

2	Membeli produk karena kemasan menarik	2,3	
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	4,5	
4	Membeli produk atas pertimbangan harga mahal dianggap prestige	6,7	
5	Membeli produk hanya sebagai symbol status	8,9	
6	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	10	

d. Validitas Instrumen dan Reabilitas Perilaku Konsumtif

Dalam penyusunan instrumen perilaku konsumtif, tahapan pertama yang dilakukan yaitu menyusun butir pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert*, lalu tahapan berikutnya adalah mengkonsultasikan instrument tersebut kepada dosen pembimbing, lalu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas :

1) Pengujian Validitas

Pengujian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yakni validitas butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrument. Berikut rumus yang diunakan dalam pengujian validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
 N : Jumlah Responden
 X : Skor item
 Y : Skor Total

Berdasarkan hasil yang dihitung menggunakan rumus di atas maka dapat menentukan butir instrument tersebut valid atau tidaknya berdasarkan kriteria berikut, jika rhitung > rtabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid dan jika rhitung < rtabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop)

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka tahap berikutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah valid. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Berikut pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i : koefisien reliabilitas tes

k : CaCah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

sedangkan untuk mencari varians dapat dengan rumus :

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad \text{Atau} \quad s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

s_i^2 : varians tiap butir pertanyaan

$\sum X^2$: jumlah kuadrat X

$(\sum x^2)$: jumlah kuadrat dari jumlah X

s_t^2 : varians total

Kategori derajat reliabilitas menurut Guiford dalam (Hidayat, 2018) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Derajat Reliabilitas

Kategori Derajat	Reliabilitas
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
-1,00 - 0,20	Sangat Rendah

2. Literasi Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Literasi ekonomi adalah kemampuan atau pemahaman individu dalam menerapkan konsep ekonomi yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan yang rasional mengenai penghasilan, tabungan, pengeluaran dan

pengalokasian uang sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar.

b. Definisi Operasional

Literasi ekonomi adalah kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi serta cara berpikir kritis dalam membuat keputusan ekonomi. Mengacu pada definisi tersebut terdapat beberapa indikator pada variabel literasi ekonomi yaitu :

1) Ekonomi Mikro: masalah pokok ekonomi, pasar dan harga, permintaan dan penawaran, peranan pemerintah, distribusi pendapatan, comparative advantage dan 2) Ekonomi Makro : pendapatan nasional, inflasi, dan kebijakan fiskal .

c. Kisi- kisi Instrumen

Pada penelitian ini kisi kisi instrumen yang di uji digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi. Kisi kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir butir soal yang mencerminkan indikator variabel literasi ekonomi yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Literasi Ekonomi

No	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah Item
		<i>The Standard in Economic Survey</i> yang dikembangkan oleh NCEE		

1	Ekonomi Mikro	Masalah pokok ekonomi	1,3,10,13,15	5
		Pasar dan harga	2,7,20	3
		Penawaran dan permintaan	12,15, 23	3
		Peranan pemerintah	9,17	2
		Distribusi pendapatan	5, 25	2
		Comparative advantage	8,11	2
2	Ekonomi Makro	Pendapatan nasional	6, 21	2
		Inflasi	19 , 22 , 24	3
		Kebijakan moneter dan fiskal	4,14,18	3
JUMLAH				25

Untuk mengisi setiap butir tes variabel literasi ekonomi disediakan empat alternatif jawaban yaitu (a, b, c, dan d) yang telah disediakan. Pada penelitian tes ini hanya terdapat 1 jawaban yang benar. Untuk jawaban yang benar bernilai 1 dan untuk jawaban yang salah bernilai 0. Peniliannya sesuai dengan kriteria tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Skala Penilaian Literasi Ekonomi

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

d. Validitas Instrumen Literasi Ekonomi

Dalam penyusunan instrumen literasi ekonomi, tahapan pertama yang dilakukan yaitu menyusun butir pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan 4 alternatif (a,b,c, dan d), lalu tahapan berikutnya adalah mengkonsultasikan instrument tersebut kepada dosen pembimbing,

Proses pengembangan instrument pada variabel literasi ekonomi mengacu pada indikator. Penyusunan instrument dalam format tes dengan jawaban benar atau salah. Tahap berikutnya untuk memeriksa alat instrument untuk mengukur indikator, lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir butir pertanyaan instrument tersebut telah mengukur indikator literasi ekonomi lalu jika disetujui, instrument diuji cobakan secara acak kepada mahasiswa.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yakni validitas butir dengan menggunakan rumus :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{Sdt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisien korelasi poin biserial

Mp : Mean skor dan subjek yang menjawab benar

- Mt : Mean skor total
 Sdt : Standar deviasi dari skor total
 p : Proporsi subjek yang menjawab benar
 q : 1-P

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2016. Perhitungan uji validitas, jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun sebaliknya jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Berikutnya, pertanyaan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrument yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dipercaya, karena dinilai baik. Instrumen yang dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dipercaya. Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 (Kuder Ricardison), yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum pq}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

- Rii : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan yang valid
 p : Responden yang menjawab benar
 q : Responden yang menjawab salah

st^2 : Jumlah varian total

Berikut kategori derajat reliabilitas menurut Guiford dalam (Hidayat, 2018) adalah sebagai berikut:

Kategori Derajat	Reliabilitas
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
-1,00 - 0,20	Sangat Rendah

3. Gaya Hidup

b. Definisi Konseptual

Gaya hidup adalah pola hidup seorang individu yang meliputi aktivitas, minat dan pendapat, Hal itu tampak ketika seseorang melakukan aktivitasnya sehari-hari, ketika seseorang mengeluarkan uang, dan ketika seseorang mengatur waktu.

c. Definisi Operasional

Gaya hidup tercermin melalui pola hidup seseorang inidividu dalam mengelola waktu dan uang, gaya hidup juga dapat menentukan pola konsumsi seseorang,

d. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner dengan bentuk skala *likert* yaitu poin (1) sangat tidak setuju, poin (2) tidak setuju setuju, poin (3) ragu ragu, poin (4) setuju dan poin (5)

sangat setuju. Untuk mengisi setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner, responden dapat memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang disediakan. Berikut merupakan kisi kisi instrument penelitian gaya hidup :

Tabel 3.5 Kisi Kisi Instrumen Gaya

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Uji Final
1	<i>Activity</i> (Kegiatan)	1,2,3	
2	<i>Interest</i> (Minat)	4,5,6,	
3	<i>Opinion</i> (Opini)	7,8,9	

e. Validitas Instrumen Gaya Hidup

Dalam penyusunan instrumen gaya hidup, tahapan pertama yang dilakukan yaitu menyusun butir pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert*, lalu tahapan berikutnya adalah mengkonsultasikan instrument tersebut kepada dosen pembimbing, lalu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas :

1) Pengujian Validitas

Pengujian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yakni validitas butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total

instrument. Berikut rumus yang digunakan dalam pengujian validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil yang dihitung menggunakan rumus di atas maka dapat menentukan butir instrument tersebut valid atau tidaknya berdasarkan kriteria berikut, jika rhitung > rtabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid dan jika rhitung < rtabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka tahap berikutnya perhitungan reliabilitas terhaap butir butir pertanyaan yang telah valid. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Berikut pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad \text{Atau} \quad s_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Kategori derajat reliabilitas menurut Guiford dalam (Hidayat, 2018) adalah sebagai berikut:

Kategori Derajat	Reliabilitas
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
-1,00 - 0,20	Sangat Rendah

4. Self-Control

a. Definisi Konseptual

Self-control atau kontrol diri adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam mengatur dan menahan keinginan atas suatu rangsangan yang datang pihak luar ataupun dalam yang bertentangan dengan norma dan merugikan individu.

b. Definisi Operasional

Self-control atau kontrol diri atau pengendalian diri adalah perilaku seseorang dalam mengendalikan diri dari tindakan yang tidak baik atau negative yang berasal dari dalam ataupun luar individu.

c. Kisi kisi Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner dengan bentuk skala *likert* yaitu poin (1) sangat tidak setuju, poin (2) tidak

setuju setuju, poin (3) ragu ragu, poin (4) setuju dan poin (5) sangat setuju. Untuk mengisi setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner, responden dapat memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang disediakan. Berikut merupakan kisi kisi instrument penelitian *self-control* :

Tabel 3.6 Kisi Kisi Instrumen Self- Control

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Uji Final
1	Kontrol Perilaku (<i>Behavior Control</i>)	1,2,3	
2	Kontrol Kognitif (<i>cognitive control</i>)	4,5,6,	
3	Kontrol Keputusan (<i>decisional control</i>)	7,8,9	

d. Validitas Instrumen *Self-Control*

Dalam penyusunan instrumen *self-control*, tahapan pertama yang dilakukan yaitu menyusun butir pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert*, lalu tahapan berikutnya adalah mengkonsultasikan instrument tersebut kepada dosen pembimbing, lalu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas :

1) Pengujian Validitas

Pengujian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan instrument. Proses validasi dilakukan

dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yakni validitas butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrument. Berikut rumus yang diunakan dalam pengujian validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan .dengan menggunakan rumus di atas maka dapat diketahui butir instrument tersebut valid atau tidaknya melalui ketentuan berikut, jika rhitung > rtabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid dan jika rhitung < rtabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop)

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka tahap berikutnya perhitungan reliabilitas terhaap butir butir pertanyaan yang telah valid. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Berikut pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad \text{Atau} \quad s_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Kategori derajat reliabilitas menurut Guiford dalam (Hidayat, 2018) adalah sebagai berikut:

Kategori Derajat	Reliabilitas
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
-1,00 - 0,20	Sangat Rendah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang secara singkat dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan data yang mengandung angka angka. Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti adalah data primer. Dalam penelitian memiliki tiga variabel bebas yaitu literasi ekonomi (X1), gaya shidup (X2), *self-control* (X3) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif (Y). Untuk mendapatkan informasi yang jelas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner atau angket dan tes.

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan pertanyaan atau pernyataan yang di susun secara sistematis oleh penulis untuk memahami persepsi

responden penelitian mengenai variabel yang diteliti (Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, 2014). Angket akan diberikan kepada responden, dan selanjutnya responden mengisi kuesioner sesuai dengan persepsi atau pendapatnya. Pada penelitian ini para responden yakni mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun ajaran 2021/2022. Pemberian skor pada kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* diaplikasikan untuk mengukur opini, persepsi ataupun sikap seseorang. Berikut merupakan bentuk skala *likert* :

Tabel 3.7 Bentuk Skala Likert

Penyataan	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D

2. Tes

Pada penelitian ini menggunakan tes didasarkan pada *The Standards in Economic Survey* yang dikembangkan oleh NCEE, yakni berupa tes tertulis yang harus dijawab oleh mahasiswa dari indikator ekonomi mikro dan makro. Tujuan tes adalah untuk mengetahui tingkat literasi ekonomi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Tes digunakan untuk mengukur variabel Xi yaitu Literasi Ekonomi. Soal ini diadopsi dari uji literasi ekonomi, berupa tes objektif sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, dan d).

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik analisis data yang diterapkan dipenelitian ini menggunakan data primer. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Berikut langkah langkah dalam menganalisis data ,yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing masing variabel pada penelitian. Dengan cara menyajikan data kedalam tabel distribusi frekuensi, dengan menghitung rata rata, skor total dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya. Berikut rumus rata rata skor masing masing indikator dalam pernyataan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner:

$$\text{Rata - rata skor} : \frac{\sum fi \times Wo}{\sum f}$$

Keterangan :

$\sum fi$ = Total frekuensi ke i

Wo = Bobot

$\sum f$ = Total frekuensi

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji Komogorov-Smirnov digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan peneliti berdistribusi normal. Hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 : artinya data berdistribusi normal

H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Untuk kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan dengan uji statistik *Komolgorov Smirnov*, yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

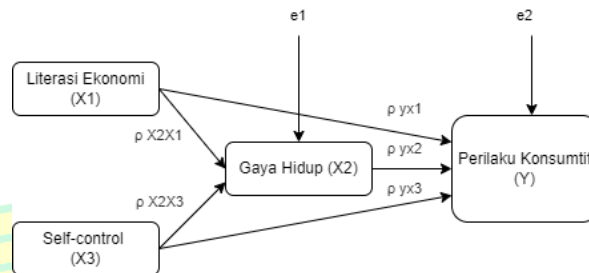
3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur bertujuan untuk menganalisis pola korelasi diantara variabel. Berikut langkah langkah dalam melakukan analisis jalur :

1) Model Analisis Jalur

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2007) analisis jalur atau *path analysis* adalah alat analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, baik itu secara simultan ataupun secara sendiri sendiri beberapa variabel penyebab terhadap variabel akibat. Model penelitian yang dijadikan pedoman analisis jalur sebagai berikut:

Struktur:



Gambar 3.2 Diagram Analisis Jalur

$$X_2 = \rho_{X2X1} X_1 + \rho_{X2X3} X_3 + \epsilon_1$$

$$Y = \rho_{YX1} X_1 + \rho_{YX2} X_2 + \rho_{YX3} X_3 + \epsilon_2$$

- 2) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
- 3) Menggambar diagram jalur dan tentukan sub strukturnya serta merumuskan persamaan struktural yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- 4) Menghitung regresi sesuai struktur yang sudah dirumuskan. Lalu hitung koefisien regresi yang dirumuskan.

Persamaan regresi ganda: $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + \epsilon_1$

- 5) Menghitung koefisien jalur secara keseluruhan (simultan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistic sebagai berikut:

$$H_a: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} \neq 0$$

$$H_o: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} = 0$$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah dugaan atau spekulasi awal tentang sesuatu yang dimaksudkan untuk menjelaskannya. Pengujian signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan

kaidah uji t dan uji F, yakni dimana penerapan uji t bertujuan untuk signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, sedangkan uji F bertujuan untuk mengetahui signifikan Pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar persentase penyebaran variabel bebas (Independent Variables) yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabel terikat (Dependent Variables). Besarnya koefisien determinasi adalah 0 - 1. Semakin mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil, artinya semakin kecil juga kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan, jika koefisien determinasi mendekati 1, artinya semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Syahputra, 2017).

b. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji-t ini bertujuan untuk menguji apakah hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial) signifikan. Berikut rumusnya :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Berikut kriteria pengambilan keputusan untuk Uji t (parsial) ini yaitu:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

c. Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y).

Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Berikut kriteria pengambilan keputusan hasil uji F, yaitu:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa semua variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Sobel

Menurut Ghozali dalam (Oktafikasari & Mahmud, 2017) untuk menguji hipotesis variabel mediasi dengan menggunakan uji sobel. Pengujian dengan uji sobel dilakukan dengan menguji signifikansi akibat efek tidak langsung dalam analisis jalur dengan menggunakan cara menguji pengaruh tidak pribadi variabel X ke variabel Y melalui variabel intervening. Berikut ini rumus dari Uji sobel:

$$Sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Keterangan :

Sab : besarnya SE pengaruh tidak langsung

a : jalur variabel bebas (X) dengan variabel intervening (I)

b : jalur intervening (I) dengan variabel terikat (Y)

sa : standar error koefisien a

sb : standar error koefisien b